

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2024

VOL. 47



KEMBANGKAN MELON HIDROPONIK SWEET HAMI

**GREEN HOUSE SMKN 1 PANDAK
MASUK MASA PANEN KEDUA**

Salam Redaksi

Sebagai bagian dari masyarakat yang peduli akan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan bersama, kita tentu menyadari bahwa minuman beralkohol sering kali menjadi penyebab berbagai permasalahan. Tidak hanya berdampak buruk bagi kesehatan, tetapi juga berpotensi merusak hubungan sosial, meningkatkan angka kecelakaan, dan memicu tindak kriminalitas.

Menolak alkohol bukan hanya tentang menjaga diri sendiri, tetapi juga tentang melindungi keluarga, teman, dan masyarakat dari dampak buruk yang bisa ditimbulkan.

Saya percaya, dengan kerjasama yang erat antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai elemen terkait, kita mampu menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan produktif. Mari bersama-sama kita wujudkan kesadaran bahwa keberanian untuk berkata "tidak" pada alkohol adalah langkah besar menuju perubahan yang positif.

Salam hangat,

Bobot Ariffi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA OKTOBER 2024

DAFTAR ISI

LIPUTAN UTAMA

- 05 TEKNOLOGI IOT MASUK PERTANIAN, DUKUNG KETAHANAN PANGAN DI BANTUL LEBIH BAIK**
- 06 RAMAI KELUHAN PEREDARAN MIRAS, INI RESPON PEMKAB BANTUL**

PEMERINTAHAN

- 07 PERINGATAN HUT KE-79 TNI DI KODIM 0729/BANTUL**

Momen Sinergi dan Kebangkitan

SENI BUDAYA

- 08 MERIAH, PEMBUKAAN FKY 2024 DI BAWURAN PLERET BANTUL**
- 10 SEBANYAK 16 SENIMAN BANTUL LINTAS GENERASI AMBIL BAGIAN DALAM PAMERAN SURAT MENYIRAT**



KABAR BANTUL

- 12 HORE! TIGA TPST DI BANTUL MULAI BEROPERASI, OLAH SAMPAH JADI KOMPOS HINGGA RDF**

DINAMIKA PEMBANGUNAN

- 13 MASUK MASA PANEN KEDUA, SISWA SMKN 1 PANDAK KEMBANGKAN MELON HIDROPONIK DI RUMAH TANAM**

PERTANIAN

- 14 GAPOKTAN KABUPATEN BANTUL PASOK BERAS PREMIUM KE PASAR KOTA YOGYAKARTA**

PENANGGUNG JAWAB

Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI

Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA

Rachmanto, S.S.T.

EDITOR

Surya F. Mei

DESAIN & TATA LETAK

Anis Maulani K.

Sandi Diestianto

FOTOGRAFER

Angga Prastowo

Maulana A. W. N.

Frico Dhani A.

A'inul Fahri Y.

Subarjo

KONTRIBUTOR REDAKSI

Galih Amindyah

Beny Nuryantoro

Ziadatul Fauzia A.

ANALISIS REDAKSI

Elsha Desiana P.

Irfan Budi S.

KEUANGAN

Syifaa Shaabirina L.

Budiyanto

ALAMAT REDAKSI

DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA

Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL



pemkab bantul

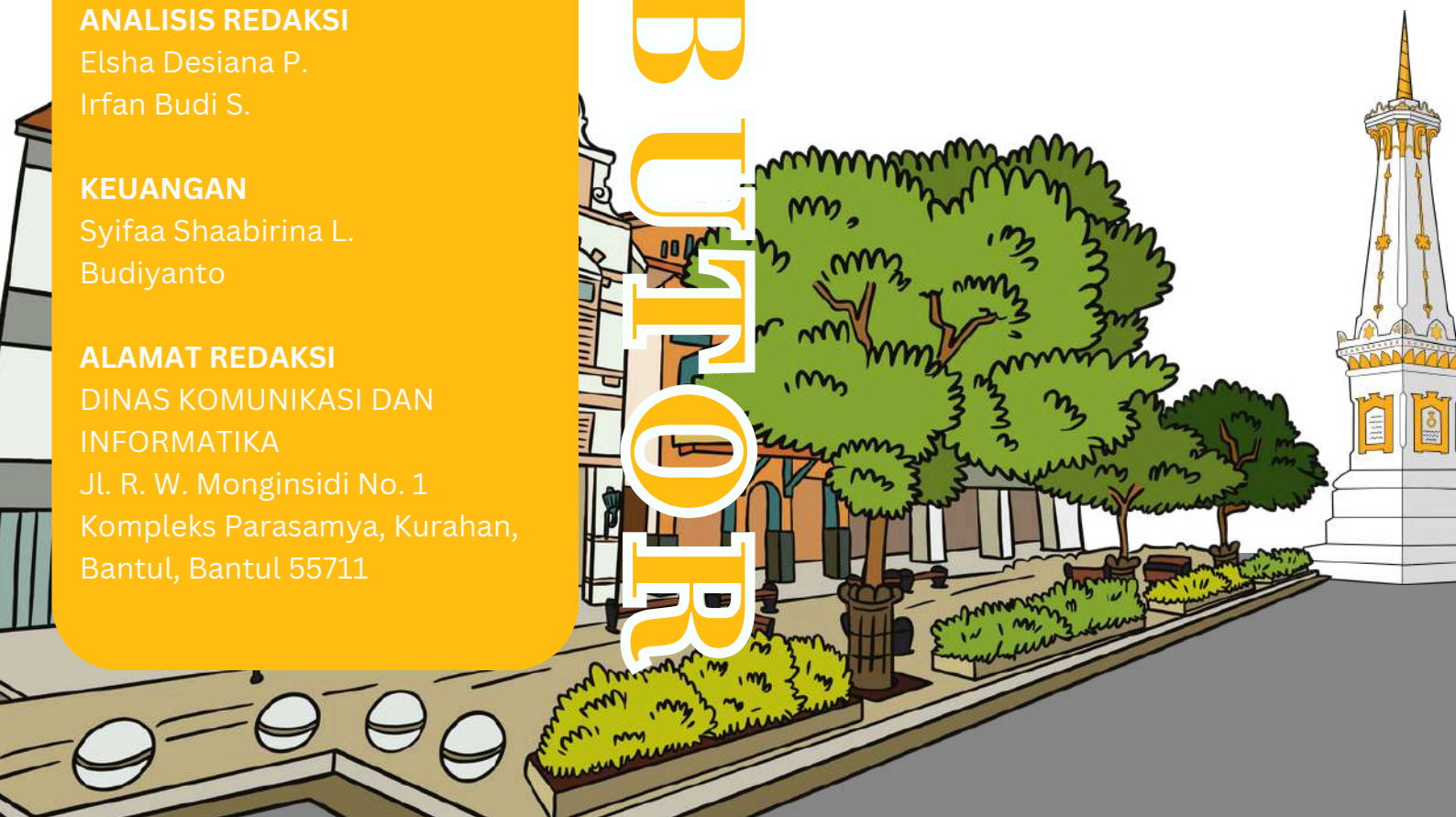


Bantul TV



bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



TEKNOLOGI IOT MASUK PERTANIAN, DUKUNG KETAHANAN PANGAN DI BANTUL LEBIH BAIK

Dalam upaya mendukung program lingkungan hijau dan teknologi berbasis smart city, salah satu petani modern dengan inovasinya dalam bidang pertanian yang populer di media sosial beberapa waktu yang lalu melakukan audiensi dengan Pjs. Bupati Bantul di ruang kerja Bupati Bantul, Kamis (10/10/2024). Audiensi ini digelar sebagai bagian dari sosialisasi dan upaya kolaborasi antar instansi dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan.

Dalam pertemuan tersebut, perwakilan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, RM. Yohanes Aribowo, memaparkan inovasi sistem penyiraman tanaman otomatis berbasis IoT (Internet of Thing) yang terintegrasi dengan Google Assistant. Ia menjelaskan bahwa sistem ini menggunakan sensor kelembaban tanah yang terhubung dengan jaringan Internet of Things (IoT). Alat tersebut akan mengaktifkan penyiraman otomatis ketika kondisi tanah dinyatakan kering oleh sensor. Selain itu, penyiraman juga bisa diaktifkan secara manual dengan menggunakan perintah suara melalui Google Assistant.

"Dengan adanya electrifying yang sudah masuk ke lahan pertanian kita menjadikan petani-petani kita terpacu untuk berinovasi. Dan ini adalah salah satu inovasi yang dilakukan sebagai dampak dari electrifying tersebut," ujar Yohanes.

Ia berharap Bantul menjadi yang pertama di Indonesia yang berhasil mengadopsi sistem artificial intelligence. Artificial intelligence atau kecerdasan buatan ini akan sangat membantu para petani untuk dapat membudidayakan dengan baik dan menekan biaya produksi. Selain itu, kuantitas kualitas dari produk pertanian dapat terjamin sehingga produk kita dapat bersaing.

Menanggapi paparan tersebut, Pjs. Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto, menyatakan ia menyambut positif inovasi ini dan memberikan apresiasi atas langkah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan para petani modern yang tidak hanya fokus pada tugas keamanan, tetapi juga aktif dalam mendukung inisiatif lingkungan hijau dan pemanfaatan teknologi modern.

"Ini adalah terobosan yang patut dicontoh. Pemanfaatan IoT untuk hal-hal yang praktis, seperti penyiraman tanaman, merupakan langkah yang relevan dengan perkembangan zaman dan juga mendukung program smart city yang dicanangkan pemerintah daerah," ujar Bayu. (Ans)



RAMAI KELUHAN PEREDARAN MIRAS, INI RESPON PEMKAB BANTUL

Merespon keluhan masyarakat terkait maraknya peredaran minuman keras (miras) dan minuman beralkohol (mihol) di lingkungan mereka, Pemerintah Kabupaten Bantul berikan tanggapan. Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja mengatakan, Pemkab Bantul telah mengatur tentang peredaran miras melalui Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bantul nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengendalian, Pengawasan Minuman Beralkohol dan Pelarangan Minuman Oplosan.

Terkait perizinan, Sekda menyebut saat ini setidaknya ada 24 unit usaha yang belum memiliki izin paripurna di Bantul. Agus menjelaskan, banyak pengusaha yang menganggap Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai izin peredaran mihol. Padahal, se usai NIB terbit, pengusaha masih harus mengurus izin untuk memperjual belikan mihol.

“Kadang pengusaha sering kali salah mengartikan tentang Nomor Induk Berusaha (NIB) yang proses perizinannya melalui Online Single Submission (OSS). Nomor Induk Berusaha itu induk dari awal berusaha, untuk izin berikutnya kalau miras itu harus ada SIUP, izin edarnya semuanya harus lengkap, itu yang namanya berizin, sesuai apa yang menjadi izin usahanya. Yang sering kali diklaim itu mereka baru punya NIB, itu terbitnya bukan dari Pemkab Bantul. Itu dari aplikasi pusat yang dinamakan OSS, jadi hanya melampirkan KTP, KK, usaha apa dan sebagainya, kemudian keluar NIB nah itu sebenarnya untuk mengurus izin berikutnya,” beber Agus saat ditemui di ruangnya, Kamis (31/10/2024).

Komitmen Pemkab Bantul terkait peredaran miras dan mihol dilakukan dengan optimalisasi penegakan Perda secara lebih masif. Menyusul Instruksi Gubernur DIY Nomor 5 Tahun 2024 tentang optimalisasi dan pengawasan minuman keras, pada Kamis (31/10/2024) Pemerintah Kabupaten Bantul resmi mengeluarkan Instruksi Bupati (Inbup) Nomor 4 Tahun 2024 tentang Optimalisasi Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol Serta Pelarangan Minuman Oplosan.

“Penegakan Perda itu harus dilakukan lebih masif lagi daripada kemarin. Kita mengeluarkan Instruksi Bupati, menindaklanjuti Instruksi Gubernur terkait dengan peredaran minuman keras itu. Kalau tantangan menegakkan Perda, penolakan tentang penegakan sebuah Perda itu pasti tidak bisa memuaskan semua pihak. Ada pro dan kontra, bagi pengusaha atau masyarakat yang membutuhkan itu (miras) pasti kontra,” terang Agus.

Lebih lanjut, Agus menegaskan bahwa regulasi disusun dengan mempertimbangkan seluruh komponen masyarakat. Didalamnya juga telah diatur mengenai lokasi penjualan miras, segmentasi pasar dan hal-hal lainnya. “Makanya Perda kita itu tidak terus melarang peredaran miras, tetapi optimalisasi, disitu ada aturan seperti jaraknya, dimana harus menjual, segmen pasarnya siapa dan seterusnya,” imbuhnya.

Komitmen serius terkait pengendalian miras dan mihol ini juga dibuktikan dengan penutupan toko atau outlet yang disinyalir menjual miras dan tidak mengantongi izin usaha. “Sore ini Satpol PP bersama Dinas Perdagangan dan Forkopimda bergerak bersama. Satpol PP melakukan penyegelan warung-warung atau outlet yang menjual miras dan tidak sesuai dengan Perda kita,” katanya.

Lebih jauh, Agus mengatakan penegakan Perda ini sebetulnya telah dilakukan sejak aturan diterbitkan. “Pelanggar itu begitu, misal hari ini ditutup nanti seminggu dua minggu lagi buka. Ya kucing-kucingan tapi Pemerintah tetap harus hadir, nggak bosan. Pemerintah akan selalu hadir, namanya ada Perda itu harus ada tindak lanjut penegakan. Berapa yang ditutup, ditangkap, disidangkan dan denda yang harus dibayarkan itu kita punya,” lanjut Agus.

Terkait peredaran miras dan mihol, Agus berharap seluruh elemen masyarakat dapat berkolaborasi untuk mengontrol peredarannya. Masyarakat dapat melaporkan secara langsung apabila menemui usaha yang tidak sesuai regulasi.

“Partisipasi masyarakat Bantul ini tinggi, kita punya contoh baik tentang Kalurahan Anti Penyakit Masyarakat, Kampung Bersih Narkoba, kemudian Jagawarga. Kamu persilakan untuk melapor kepada kami, ada Lapor Bantul, Lewat DPMPSTP, atau langsung Satpol PP bila ada indikasi seperti itu. Jangan main hakim sendiri karena bukan kewenangannya,” pungkasnya. (Fza)

Gelar Rakor Bersama Forkopimda dan Lembaga Terkait

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Bantul juga menggelar rapat koordinasi tindak lanjut Instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2024 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol. Rapat tersebut diselenggarakan di ruang kerja Bupati Bantul dengan dihadiri oleh Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), Wakapolres Bantul, sejumlah anggota Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), serta perwakilan dari berbagai instansi dan lembaga terkait.

Dalam pembukaannya, Pjs. Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto menyampaikan bahwa, Instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2024 memberikan arahan yang jelas terkait pengendalian ini, dan diharapkan dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh pihak. Selain itu, tindakan penertiban dan penutupan toko beberapa waktu lalu yang menyediakan minuman beralkohol merupakan bukti bahwa negara hadir untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada di masyarakat.

“Harapannya persoalan miras di DIY, khususnya di Kabupaten Bantul dapat selesai, bahkan sampai pada titik 0,” ujar Bayu.

Bayu melanjutkan, tentu saja ini perlu dilakukan pemantauan agar peredaran minuman beralkohol tidak muncul kembali. Bayu meminta agar dalam waktu pendek ada tindak lanjut mengenai Instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2024 ini sesuai dengan kewenangan masing-masing

Dalam rapat ini, juga dibahas langkah-langkah konkret yang akan diambil dalam waktu dekat. Salah satunya adalah rencana operasi gabungan yang melibatkan Satpol PP, pihak kepolisian, dan elemen masyarakat untuk melakukan razia dan inspeksi di beberapa tempat hiburan, toko, serta titik-titik rawan lainnya. Di samping itu, akan dilakukan peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan penyuluhan yang bertujuan untuk

memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dampak negatif minuman beralkohol, baik bagi kesehatan maupun keamanan.

Forkopimda menyampaikan dukungan penuh terhadap program ini dan menekankan pentingnya komitmen dari seluruh elemen, termasuk peran aktif masyarakat dalam memberikan informasi terkait peredaran minuman beralkohol yang ilegal. Dalam penutupan rapat, Bupati Bantul menekankan kembali harapannya agar langkah-langkah pengendalian dan pengawasan ini dapat dilaksanakan dengan konsisten dan sungguh-sungguh oleh semua pihak, sehingga tercipta lingkungan yang aman, nyaman, dan sehat bagi masyarakat Bantul. (Ans)



Peringatan HUT ke-79 TNI di Kodim 0729/Bantul

MOMEN SINERGI DAN KEBANGKITAN

Upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Tentara Nasional Indonesia (TNI) digelar di Kodim 0729/Bantul dengan penuh khidmat pada Sabtu (5/10/2024).

Amanat Panglima TNI yang dibacakan oleh Komandan Distrik Militer (Dandim), menekankan tema TNI Modern Bersama Rakyat Siap Mengawal Suksesi Kepemimpinan Nasional untuk Indonesia Maju. Tema ini menekankan pentingnya TNI sebagai pilar pertahanan negara yang profesional, responsif, dan adaptif.

Panglima TNI, Jenderal Agus Subiyanto, juga mengajak seluruh prajurit untuk menjaga soliditas dengan rakyat dan meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah, terutama dalam menghadapi Pilkada yang akan datang. Selain itu diamanatkan pula agar para prajurit tetap waspada terhadap isu provokatif yang dapat merusak soliditas TNI dengan rakyat.

Dalam kesempatan tersebut, Pjs. Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto, mengharapkan TNI semakin jaya dan maju, serta mampu bersinergi dengan pemerintah daerah, terutama dalam persiapan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). "Kami berharap TNI turut serta dalam membangun Bantul. Dirgahayu TNI, lebih jaya dan lebih maju," ujarnya.

Dandim Bantul, Letkol Inf Muhidin, mengajak seluruh peserta untuk merayakan momen istimewa ini dengan rasa syukur. "Hari ini, kita merayakan HUT TNI ke-79 bersama 78 organisasi masyarakat yang hadir. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi semua pihak. Mari kita terus kompak untuk kesejahteraan bersama," ujarnya.

Upacara ini bukan hanya sekadar perayaan, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat solidaritas dan komitmen TNI dalam mendukung pembangunan bangsa. (syf)



MERIAH, PEMBUKAAN FKY 2024 DI BAWURAN PLERET BANTUL

Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2024 resmi dibuka pada Kamis (10/10/2024). Event tahunan yang akan berlangsung mulai 10-18 Oktober 2024 ini mengambil lokasi di lapangan Bawuran, Kalurahan Bawuran, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul. FKY 2024 dibuka secara resmi oleh Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, didampingi Penjabat Sementara Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto.

Turut hadir Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi, Budayawan Butet Kertaradjasa, Pj. Walikota Yogyakarta, Pjs. Bupati Sleman, Pj. Bupati Kulon Progo, Plt. Bupati Gunung Kidul, Lurah Bawuran, dan sederet tamu undangan lainnya.

Pembukaan FKY diawali dengan pawai Pusaka Warga dengan mengambil start dari Lapangan Segoroyoso dan berakhir di Lapangan Bawuran. Selanjutnya dilakukan prosesi Jamasan Pusaka Warga oleh KGPAA Paku Alam X beserta tamu undangan yang menandai FKY 2024 resmi dibuka.

Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, membacakan sambutan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, menyebut FKY 2024 merupakan upaya Yogyakarta guna memperkuat identitas sebagai pusat kebudayaan yang inklusif. "Festival ini mempertemukan kita semua dalam merajut

kebersamaan, memperkuat identitas Yogyakarta sebagai pusat kebudayaan yang inklusif, di mana masa lalu dan masa kini menyatu dalam harmoni," ungkap KGPAA Paku Alam X.

Lebih lanjut, KGPAA Paku Alam mengatakan bahwa FKY 2024 bukan sebatas selebrasi budaya. Namun juga berdampak pada bidang sektor lainnya seperti ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Sebab, festival ini telah terbukti menjadi magnet bagi wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan FKY 2024 disusun menjadi sebuah wahana bagi masyarakat untuk menjelajahi makna pada peninggalan-peninggalan di lingkungan kesehariannya. Melalui pembacaan atas benda-benda dan peristiwa-peristiwa, kolektivitas akan terus terpelihara, serta menciptakan fondasi untuk menghubungkan masa lalu dengan masa kini menuju ke masa depan.

"Melalui program-program yang disajikan, FKY 2024 diharapkan dapat menjadi sebuah upaya dalam menempatkan benda sebagai arsip hidup yang mencatat sejarah dan membangun identitas masyarakat, terutama di Bantul," kata Dian.



FESTIVAL KEBUDAYAAN YOGYAKARTA 2024

Sementara itu, Penjabat Sementara Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto turut berbahagia bahwa tahun ini Kabupaten Bantul dipilih sebagai tuan rumah penyelenggaraan FKY 2024. Ia berharap festival ini dapat menjadi wahana edukatif dan informatif serta mendukung perputaran ekonomi rakyat. “Sehingga pada akhirnya, budaya benar-benar dapat menyejahterakan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta,” tutur Pjs Bupati Bantul.

Pembukaan FKY 2024 berlangsung meriah dan menyedot animo masyarakat. Acara pembukaan diramaikan dengan pertunjukan Yogyakarta Royal Orchestra serta berbagai atraksi kesenian menarik. Pada malam harinya, panggung festival juga semakin semarak dengan hadirnya musisi lokal Kahingga dan Kukuh Kudamai.

Masyarakat yang mengunjungi FKY 2024 dapat menikmati jajanan dari aneka tenant kuliner dan kerajinan yang dijajakan. Selain itu, gelaran ini juga menyuguhkan beberapa program diantaranya Pasar Raya Benda, Pawon Hajat Khasiat, Wahana Sumbangsih, dan lainnya.

Dalam penyelenggaraannya yang ke – 35, FKY 2024 dilaksanakan di Kabupaten Bantul dengan mengusung tema tentang Benda dan bertajuk Umpak Buka. Melalui tema tersebut FKY mempopulasikan menjadi ragam program yang akan berlangsung yakni jelajah budaya, aktivasi pertunjukan di kawasan Pleret, lokakarya, kunjungan belajar, pameran seni rupa dan arsip – arsip sastra Jogja. Masyarakat juga dapat menikmati gladden jemparingan yang merupakan olahraga panahan dari Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat secara gratis dan akan dipandu oleh petugas profesional. (Fza)

Scan untuk melihat
berita audiovisual





SEBANYAK 16 SENIMAN BANTUL LINTAS GENERASI AMBIL BAGIAN DALAM PAMERAN SURAT MENYIRAT

Pameran Seni Rupa bertajuk Surat Menyirat : Secarik Pesan dari Anak-Cucu Bangsa berlangsung pada 24 hingga 28 Oktober 2024 di Ruang Dalam Art Space. Pameran yang diinisiasi oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul dan bekerja sama dengan Asmaralaya Art Production ini mencoba me-reimajinasi gambaran atas peringatan dan momentum sumpah pemuda. Sebanyak 16 seniman yang berasal dari Bumi Projo tamansari ambil bagian dalam pameran ini.

Prima Abadi Sulistyو selaku kurator pameran menuturkan, pameran ini melibatkan seniman dengan rentang generasi beragam, mulai dari generasi boomer, generasi X, generasi Y/Millennial, generasi Z, hingga generasi Alpha/Post Millennial.

“Menarik bagaimana cara pandang antar generasi melihat bagaimana semangat, energi dalam peringatan Sumpah Pemuda dihadirkan dan diilhami secara napas dan batin. Apakah benar masih relevankah? Sebuah pertanyaan kritis yang bisa dikaji dalam berbagai sudut pandang pemikiran dan perenungan seniman yang dituangkan dalam karyanya,” beber Prima saat pembukaan pameran, Kamis (24/10/2024).

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Yanatun Yunadiana menyebut, pameran ini tak hanya bertujuan untuk mengenalkan sejarah Sumpah Pemuda kepada masyarakat dalam bentuk karya seni, namun juga sebagai media edukasi sejarah serta mengenalkan seni sebagai bagian dari budaya.

“Dalam era teknologi digital, sejarah tetap perlu dilestarikan dalam berbagai bentuk. Refleksi Sumpah Pemuda dituangkan dalam berbagai karya seni oleh seniman-seniman lintas generasi. Seni Rupa dapat menjadi media pengembangan dan eksplorasi sejarah. Pameran ini juga sebagai media edukasi dan berbagi pengetahuan tentang sejarah juga seni rupa kepada para pengunjung,” terang Yanatun.

Turut hadir, Plt Assisten Administrasi Umum, Yulius Suharta yang mewakili Bupati Bantul. Ia menyebut pameran ini memiliki makna mendalam bagi perkembangan seni di Kabupaten Bantul. “Melalui pameran seni rupa ini semakin menguatkan posisi Kabupaten Bantul sebagai gudangnya seniman-seniman yang bertalenta dengan karya-karya monumena,” tutur Yulius.

Tak hanya pameran seni rupa, rangkaian acara ini juga diisi dengan berbagai kegiatan seperti Workshop Berkain, Workshop Penulisan dan Pembacaan Puisi Sejarah, Lomba Menggambar, Bincang Sejarah Sumpah Pemuda hingga penampilan pentas seni. (Fza)

Scan untuk melihat
berita audiovisual



BAHAN PANGAN LOKAL, MAKANAN TERBAIK TINGKATKAN GIZI ANAK

Launching Sinergi Program Desa Pangan Aman dan Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Berbahan Pangan Lokal, dilaksanakan di Kampoeng Mataraman, Kalurahan Pangunharjo, Kapanewon Sewon, Bantul, pada Senin (14/10/2024).

Program pemberian makanan tambahan dan desa pangan aman yang diinisiasi oleh BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) sudah berlangsung cukup lama, yakni sejak tahun 2014. Hal itu bertujuan untuk memberikan pembinaan serta pendampingan masyarakat agar benar-benar mendapatkan bahan pangan yang aman dan sehat

Hal tersebut diungkapkan Kepala BPOM, Taruna Ikrar, dalam sambutannya. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa terkait dengan gizi, saat gizi spesifik. Program Desa Pangan Aman dan Pemberian Makanan Tambahan ini diharapkan bisa menjadi solusi dari ketiga ini ada tiga tantangan yang sedang dihadapi, yaitu stunting, obesitas (termasuk sindrom metabolik), serta kekurangan masalah tersebut

“Semoga program ini bisa menjadi ujung tombak untuk mengantisipasi tiga persoalan yang tengah kita hadapi. Jika dilaksanakan secara tepat, dengan sinergi dan kolaborasi berbagai pihak, maka saya yakin permasalahan ini bisa kita atasi dengan baik sehingga bisa mewujudkan Indonesia emas, bonus demografi,” pungkas Taruna Ikrar.

Sementara itu, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Budi Gunadi Sadikin, mengungkapkan beberapa tanda kekurangan gizi pada ibu hamil dan balita. Ia mengajak semua pihak untuk berkolaborasi menyelesaikan permasalahan stunting yang merupakan penyakit gizi stadium akhir. Terkait pemberian makanan tambahan dengan bahan pangan lokal, ia mengatakan bahwa program ini merupakan sinergi Kementerian Kesehatan dengan BPOM.

“Kita memiliki anggaran sebesar 1,9 triliun rupiah untuk mengatasi masalah gizi. Dulunya kita membuat biskuit sebagai makanan tambahan yang dikirim ke daerah. Namun saat ini kita memberdayakan ibu-ibu untuk memasak makanan berbahan pangan lokal, karena sebenarnya makanan paling bagus adalah berbahan lokal. Dibantu oleh BPOM untuk menentukan standar gizi dan kebersihan makanan yang dihasilkan,” ungkap Budi Gunadi Sadikin. (Pg)



HORE! TIGA TPST DI BANTUL MULAI BEROPERASI, OLAH SAMPAH JADI KOMPOS HINGGA RDF

Hingga pertengahan bulan Oktober 2024, Pemerintah Kabupaten Bantul telah mulai mengoperasikan tiga tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST). Menyusul dua TPST yang telah beroperasi lebih dulu yakni ITF Pasar Niten dan TPST Dingkikan, Argodadi, Sedayu, kali ini giliran TPST Modalan Banguntapan yang resmi beroperasi mengelola sampah.

Kapanewon Banguntapan sebagai wilayah sub-urban menjadi salah satu wilayah penyumbang sampah terbesar di Kabupaten Bantul. Keberadaan TPST Modalan, selain diproyeksikan dapat mengelola 50 ton sampah per hari, juga diharapkan dapat menggerakkan sektor ekonomi masyarakat sekitar. Seperti yang disampaikan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Bambang Purwadi Nugroho, Selasa (15/10/2024) bahwa TPST ini melibatkan tenaga kerja dari masyarakat sekitar. TPST Modalan ditargetkan dapat beroperasi seratus persen pada 2026 nanti.

“Ini kan perlu kesiapan SDM-nya juga, operator harus dilatih, alat-alat juga harus di maintenance supaya performanya itu sesuai dengan indikator yang ditentukan. TPST Modalan ini memang kita desain bisa ramah lingkungan dan bermanfaat, tenaga kerja kita mengkomodir dari masyarakat sekitar. Sampai akhir tahun ini kita targetnya 15%, di 2025 meningkat 35%, nanti 100% di 2026,” ujarnya.

TPST Modalan Banguntapan mengelola sampah organik untuk dijadikan pupuk kompos, sementara sampah non organik akan diolah dan residunya akan disalurkan ke industri recycle sebagai campuran membuat paving blok.

Lain lagi dengan dua TPST yang sudah beroperasi lebih dahulu, Intermediate Treatment Facility (ITF) Pasar Niten yang mengolah sampah dari beberapa pasar rakyat di Bantul. ITF dengan kapasitas pengelolaan lima ton sampah per-hari ini menggunakan teknologi rotary kiln untuk mempercepat proses pengolahan sampah organik menjadi kompos.

Apabila diolah dengan alami, proses tersebut memerlukan waktu sekitar 21 hari, dengan rotary kiln dapat dipersingkat hanya menjadi 5-6 hari. Saat ini terdapat 12 unit rotary kiln dengan kapasitas 1 ton per unit di ITF Pasar Niten. Untuk sampah non organik sendiri akan diolah menjadi bahan bakar pengganti atau refuse derived fuel (RDF)

RDF atau yang kerap disebut keripik sampah ini juga dihasilkan di TPST Dingkikan Argodadi, Sedayu yang sudah beroperasi sejak akhir Agustus 2024. Hingga awal oktober ini sudah mulai beroperasi dua modul di TPST Dingkikan dengan satu modul yang dapat mengolah 20 ton sampah, sehingga dengan total tiga modul yang akan beroperasi nantinya, TPST Dingkikan Argodadi diproyeksikan dapat mengolah 60 ton sampah per hari.

Pemkab Bantul sendiri telah menjalin kerja sama dengan PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) yang ada di Cilacap, yakni perusahaan yang akan menerima RDF atau bahan bakar pengganti industri lanjutan. Pengiriman perdana RDF ini telah dilakukan pada Kamis (10/10/2024) lalu dengan total pengiriman 140 ton RDF.

Pengoperasian tiga tempat pengelolaan sampah terpadu yang ada di Kabupaten Bantul ini merupakan komitmen serius Pemkab Bantul untuk mengatasi persoalan sampah secara mandiri. Selain tiga TPST ini, Pemkab Bantul juga tengah menggarap tempat pengelolaan sampah dengan skala besar di Bawuran, Pleret. (Fza)

Scan untuk melihat berita audiovisual



Kembangkan Melon Hidroponik *Sweet Hami*

GREEN HOUSE SMKN 1 PANDAK MASUK MASA PANEN KEDUA

Inovasi tiada henti, siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pandak, Bantul melakukan budidaya melon hidroponik di rumah tanam (green house). Sebagai SMK yang memiliki lebih banyak konsentrasi keahlian di bidang pertanian, SMKN 1 Pandak berpotensi untuk berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan warga lokal melalui inovasi penanaman dengan teknologi hidroponik.

Masa panen perdana melon hidroponik di SMKN 1 Pandak telah dilakukan pada bulan Juli 2024 lalu. Melon dengan jenis premium sweet hami yang dibudidayakan di SMKN 1 Pandak kini telah memasuki masa panen kedua. Salah satu siswa yang mengelola green house melon hidroponik ialah Rudi Nur Hidayanto. Siswa kelas dua belas jurusan Agribisnis Tanaman dengan Konsentrasi Keahlian Pangan dan Holtikultura ini mengaku senang menjadi bagian dari budidaya melon hidroponik di SMKN 1 Pandak ini.

“Karena memang jurusan saya di tanaman kemudian memang dasarnya tertarik dengan budidaya seperti ini jadi senang bisa ikut mengelola green house melon hidroponik di sini,” kata Rudi saat ditemui pada Selasa (15/10/2024).

Rudi menuturkan, varietas melon sweet hami dipilih karena tingkat kemanisannya mencapai 14-18 briks. Selain itu, tekstur buahnya juga lebih renyah dengan kadar air yang cukup, berbeda dengan jenis melon lain yang dijual di pasaran.

Pada masa panen pertama, SMKN 1 Pandak berhasil menanam 1.200 bibit tanaman melon hidroponik dengan tingkat panen perdana mencapai 86,5% dengan total 1.038 buah melon dengan berat yang bervariasi. Tak berbeda jauh, masa panen kedua kali ini juga ditanam 1.200an bibit melon sweet hami. Panen kedua dilaksanakan selama tiga hari yakni 18,19, dan 20 Agustus 2024 dengan metode open farm sehingga masyarakat yang ingin membeli hasil panen dari green house SMKN 1 Pandak dapat datang langsung atau memesan sebelumnya terlebih dahulu melalui media sosial instagram @dpandsagrofarm. Untuk perkilonya melon hidroponik SMKN 1 Pandak dijual dengan harga 40-50 ribu rupiah. (Fza)

Scan untuk melihat
berita audiovisual



GAPOKTAN KABUPATEN BANTUL PASOK BERAS PREMIUM KE PASAR KOTA YOGYAKARTA

Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul melaksanakan kerjasama dalam rangka pengendalian inflasi daerah, yang menjadi salah satu fokus utama pemerintah dalam mengelola perekonomian. Pagi ini Kamis (24/10/2023), sebanyak 6,3 ton beras kualitas premium dari Gapoktan Kabupaten Bantul diserahkan ke Pasar Beringharjo dan Pasar Prawirotaman di Yogyakarta.

Asisten Bidang Perekonomian Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, dalam kesempatan ini menyampaikan Kerjasama terkait pasokan beras pada hari ini merupakan salah satu implementasi dari empat strategi utama dalam rangka pengendalian inflasi daerah.

"Harapan kami, pasokan ini tidak hanya berhenti pada komoditas beras, tetapi juga dapat meluas ke produk lainnya sesuai dengan perjanjian kerjasama. Harapannya ini akan menjaga ketersediaan pangan di Kota Yogyakarta dan membantu mengurangi tekanan inflasi," ucapnya.

Sementara itu, Penjabat Sementara Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto, menekankan pentingnya kerjasama antar daerah dalam menciptakan simbiosis mutualisme untuk kesejahteraan masyarakat.



"Kerjasama ini juga strategis untuk membantu petani di Bantul dalam penyerapan hasil panen, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Kami berharap pelaksanaan pengiriman beras ini berjalan lancar dan tepat sasaran, memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan,"ujarnya.

Selanjutnya, Penjabat Sementara Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, mengapresiasi kerjasama ini karena Kota Yogyakarta tidak memiliki lahan untuk memproduksi pangan.

"Kami sangat mengapresiasi kerjasama ini, pemenuhan ketahanan pangan harus dilakukan dengan memastikan ketersediaan pangan secara fisik yang memenuhi kuantitas dan kualitas. Kualitas pangan harus bergizi, beragam, seimbang, dan aman," tambahnya.

Melalui kolaborasi ini, diharapkan ketersediaan pangan dapat lebih terjamin, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. (Syf)

SERAH TERIMA COMBINE HARVESTER

Dukungan untuk Meningkatkan Hasil Pertanian

Dalam rangka mendukung sektor pertanian yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat, Pemerintah Kabupaten Bantul menggelar acara serah terima combine harvester pada Kamis (3/10/2024). Acara ini dilaksanakan di Aula Pari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul.

Dalam sambutannya, Pjs. Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto, memberikan apresiasi kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang telah berkontribusi dalam mendampingi pertumbuhan sektor pertanian di Bantul.

"Saya apresiasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bantul yang mendampingi pertumbuhan sektor pertanian di Bantul. Pertanian adalah sektor pokok yang harus kita dukung. Dengan adanya alat ini, kami berharap hasil pertanian dapat meningkat, sehingga kesejahteraan petani juga terjamin," ucapnya.

Ia juga mengingatkan pentingnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam menggunakan alat modern agar hasil pertanian bisa lebih optimal.

Selanjutnya Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Joko Waluyo, mengungkapkan bahwa pada acara ini Kabupaten Bantul menerima tiga unit combine harvester dari Kementerian Pertanian.

"Dengan total sembilan unit combine harvester yang telah diterima pada tahun ini, kami berharap alat-alat ini akan mempercepat proses pertanian dan meningkatkan produktivitas. Ini merupakan Langkah bersama menuju swasembada pangan, di mana kita tidak lagi bergantung pada impor beras," jelasnya.

Acara serah terima ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk mendorong pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten Bantul, sekaligus meningkatkan semangat para petani untuk mengadopsi teknologi modern dalam kegiatan pertanian. Dengan adanya dukungan dari pemerintah, diharapkan masa depan pertanian di Bantul akan semakin cerah. (Syf)

